ABSTRAK

Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Persistensi Laba Terhadap *Return* Saham (Studi *Empiris* pada Perusahaan *Metal & Mineral Mining* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Sebagai salah satu kategori perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahan *metal & mineral mining* merupakan salah satu kategori perusahaan yang mampu bertahan dalan jajaran Indeks Liquiditas Bursa Efek Indonesia (Indeks LQ 45). Dalam kaitannya dengan perdagangan saham, tentunya investor akan tertarik pada tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan di masa mendatang dengan tingkat risiko yang rendah. Sebagai salah satu pertimbangan bagi calon investor, Persistensi Laba mampu menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai masa mendatang. Pada penelitian ini digunakan RNOA sebagai proksi Persistensi Laba, karena dianggap mampu menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba. Sementara itu, Arus Kas Operasi menjadi penghasil utama pendapatan entitas (*principal revenue-producing activities*) yang menjadikannya elemen penting dalam kelangsungan hidup perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dan Persistensi Laba terhadap *Return* Saham perusahaan *metal & mineral mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2003-2010. Metodologi penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk menguji ketergantungan dari variabel bebas tehadap variabel terikatnya, dengan tujuan memprediksi nilai rata-rata populasi berdasarkan nilai-nilai variabel bebasnya. Analisis data dilakukan menggunakan perhitungan metode statistik regresi berganda dengan data panel, dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji f dengan bantuan program SPSS 16.0.

Hasil dari uji hipotesis secara simultan menunjukan f hitung (0,635) < f tabel (3,55), maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, Arus Kas Operasi dan Persistensi Laba tidak mampu menjelaskan *Return* Saham. Arus kas operasi dan persistensi laba menjelaskan 3,8% *return* saham, dan sisanya senilai 96,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar Arus Kas Operasi dan Persistensi Laba. Sedangkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukan nilai t hitung (7,059) > nilai t tabel (2,0930), maka dapat disimpulkan ada pengaruh timbal balik antara Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba.

Kata kunci: Arus Kas Operasi, Persistensi Laba, *Return* Saham.